

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bumi memiliki sumber daya alam yang melimpah dengan segala manfaat di dalamnya, salah satu sumber daya alam yang dimiliki adalah tumbuhan. Pemanfaatan tumbuhan sangat banyak, salah satu manfaat tumbuhan adalah dapat digunakan sebagai obat yang mampu menyembuhkan berbagai jenis penyakit, baik untuk hewan maupun manusia dan kebiasaan tersebut sudah dijadikan tradisi turun temurun oleh masyarakat umumnya. Sejak dahulu tumbuhan obat telah banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional, terutama masyarakat menengah ke bawah (Abdullah dkk, 2010). Tumbuhan obat adalah semua jenis tumbuhan yang menghasilkan satu atau lebih komponen aktif digunakan untuk perawatan kesehatan dan pengobatan atau seluruh spesies yang diketahui atau dipercaya mempunyai khasiat sebagai obat (Mais dkk, 2018).

Hampir segala jenis tumbuhan dapat tumbuh di wilayah negara ini. Sebagian besar sudah dimanfaatkan sejak nenek moyang untuk mengobati berbagai penyakit. Di daerah-daerah terpencil pemanfaatan lingkungan terutama tumbuhan untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti obat-obatan tradisional sangat tinggi. Selain itu, mahalanya harga obat kimia dan efek sampingnya menyebabkan penggunaan obat tradisional kembali meningkat (Kuntorini, 2005). Obat tradisional juga semakin populer karena jika dibandingkan dengan obat kimia, obat tradisional biasanya tidak menimbulkan

efek samping (Apriliana dkk, 2016). Tumbuhan obat juga mudah diperoleh di alam bahkan ada beberapa masyarakat yang sengaja menanam di daerah pekarangan rumah. Organ dari tumbuhan obat yang biasa dimanfaatkan sebagai obat tradisional yaitu akar, rimpang, umbi, batang, daun, bunga, buah, dan biji tergantung pengetahuan masyarakat.

Berdasarkan tradisi lintas budaya di Indonesia, penggunaan tumbuhan obat untuk menangani macam-macam penyakit telah lama diketahui oleh masyarakat Indonesia (Nisyapuri dkk, 2018). Pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional ini termasuk ke dalam pengetahuan lokal. Pengetahuan lokal merupakan pengetahuan yang dibangun oleh sekelompok komunitas secara turun temurun terkait hubungannya dengan alam dan sumber daya alam (Juniarta dkk, 2013). Pengetahuan ini diperoleh masyarakat dari interaksi masyarakat dengan alam sekitarnya, hasil warisan antar generasi dan juga hasil dari pengalaman pribadi (Nisyapuri dkk, 2018). Pengetahuan lokal masyarakat terkait pemanfaatan tumbuhan sebagai obat umumnya berbeda dalam pemilihan spesies tumbuhan dan organ/bagian tumbuhan yang digunakan (Syahriani dkk, 2021). Tradisi pemanfaatan tumbuhan sebagai obat telah dibuktikan secara ilmiah, namun masih banyak yang belum tercatat secara ilmiah dan disebarluaskan melalui publikasi-publikasi (Windadri dkk, 2006).

Mengatasi berbagai masalah gangguan kesehatan masyarakat, perlunya pendalaman pengetahuan bagi masyarakat yang didasarkan pada data-data akan pentingnya melestarikan tumbuhan-tumbuhan. Meskipun memiliki

fasilitas kesehatan, Desa Golo Lero merupakan salah satu desa di Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur yang sebagian besar masyarakatnya masih menggunakan tumbuhan sebagai salah satu bentuk pengobatan tradisional untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang dialami. Namun, belum ada penelitian untuk mengumpulkan data-data berkaitan dengan tumbuhan obat yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Golo Lero Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk melakukan penelitian dengan judul **“Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Untuk Mengobati Penyakit Pada Manusia Dan Hewan Ternak Oleh Masyarakat Desa Golo Lero Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan ternak yang digunakan oleh masyarakat Desa Golo Lero Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur?
2. Penyakit apa saja pada manusia dan hewan ternak yang dapat menggunakan tumbuhan berkhasiat obat di Desa Golo Lero Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur?
3. Bagian organ tumbuhan manakah yang digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan ternak yang digunakan oleh

masyarakat Desa Golo Lero Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur?

4. Bagaimana proses pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan ternak yang dilakukan oleh masyarakat Desa Golo Lero Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan ternak yang digunakan oleh masyarakat Desa Golo Lero Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur.
2. Untuk mengetahui penyakit pada manusia dan hewan ternak yang dapat disembuhkan tumbuhan berkhasiat obat di Desa Golo Lero Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur.
3. Untuk mengetahui bagian organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan ternak yang digunakan oleh masyarakat Desa Golo Lero Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur.
4. Untuk mengetahui proses pemanfaatan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan ternak yang digunakan oleh masyarakat Desa Golo Lero Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur.

D. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dan sumbangan besar, yaitu:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan mengenai keanekaragaman hayati khususnya dalam menginventarisasi jenis tumbuhan berkhasiat obat untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan ternak yang digunakan oleh masyarakat Desa Golo Lero kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur.
2. Bagi peneliti lanjutan, agar dapat digunakan sebagai informasi dasar dalam penelitian tentang tumbuhan berkhasiat obat untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan ternak.
3. Bagi masyarakat umum, agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar melindungi keanekaragaman hayati yang ada di sekitarnya.